

Pengaruh Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sosial, dan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Riyani Novia Wijaya Gobel*, Fachrudin Zain Olilingo, Meyko Panigoro, Rafin Hinelo, Radia Hafid

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*Corresponding Author: viamalika25@gmail.com

Dikirim: 28-05-2026; Direvisi: 07-06-2026; Diterima: 10-06-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sosial, serta kurangnya dukungan keluarga dalam proses pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan variabel bebas terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sosial yang kondusif dan dukungan keluarga yang baik mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Ekonomi. Selain itu, kondisi ekonomi orang tua yang stabil turut mendukung pemenuhan kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga dan lingkungan sosial menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

Kata Kunci: Ekonomi Orang Tua; Lingkungan Sosial; Dukungan Keluarga; Motivasi Belajar; Pembelajaran Ekonomi.

Abstract: This study aims to analyze the influence of parental economic conditions, social environment, and family support on students' learning motivation in Social Studies Economics subjects at Islamic Junior High Schools in Tolangohula District, Gorontalo Regency. This research is motivated by the low level of students' learning motivation influenced by family economic conditions, social environment, and the lack of family support in the educational process. The research method used was a quantitative approach with an *ex post facto* research design. The population of this study consisted of all students of Islamic Junior High Schools in Tolangohula District, Gorontalo Regency. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using multiple linear regression analysis to determine the partial and simultaneous effects of independent variables on students' learning motivation. The results showed that parental economic conditions, social environment, and family support had a positive and significant effect on students' learning motivation. A conducive social environment and strong family support were able to increase students' enthusiasm in participating in Social Studies Economics learning activities. In addition, stable parental economic conditions supported the fulfillment of students' learning needs. Therefore, it can be concluded that family and social environmental factors play an important role in improving students' learning motivation in Social Studies Economics subjects.

Keywords: Parental Economy; Social Environment; Family Support; Learning Motivation; Economic Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan individu dapat mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, serta membentuk karakter yang baik. Pendidikan juga menjadi sarana utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam belajar. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi kekuatan pendorong yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang diharapkan (Debora *et al.*, 2025; Hasan *et al.*, 2025).

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam kegiatan kelas, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak, baik guru, keluarga, maupun lingkungan sosial siswa (Suharbiani & Lestari, 2025).

Menurut Hurhijriah & Irmansah (2025), motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan tertentu. Motivasi belajar muncul karena adanya dorongan yang menyebabkan siswa ingin mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Puspitasari *et al.*, (2025) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan memiliki semangat dan ketekunan dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, sikap, kepercayaan diri, dan kemampuan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, kondisi ekonomi orang tua, serta dukungan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini, faktor eksternal yang menjadi fokus penelitian adalah ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

Ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi ekonomi keluarga berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, seperti penyediaan fasilitas belajar, buku pelajaran, alat tulis, biaya sekolah, dan kebutuhan pendukung lainnya. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung memiliki kesempatan belajar yang lebih memadai dibandingkan siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah. Kondisi ekonomi yang stabil



memungkinkan orang tua memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar (A'Yun *et al.*, 2025).

Menurut Aryatama *et al.*, (2025) dalam *Principles of Economics*, ekonomi merupakan studi tentang tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya. Sementara itu, kondisi ekonomi orang tua merupakan keadaan keluarga yang dilihat dari tingkat pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Menurut Ali *et al.*, (2025) ; Ayu *et al.*, (2026); Patrisia *et al.*, (2026) bahwa kondisi ekonomi orang tua merupakan kedudukan sosial yang berkaitan dengan pendapatan, pekerjaan, serta kemampuan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dengan kondisi ekonomi yang baik, kebutuhan pendidikan anak dapat terpenuhi sehingga mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Selain ekonomi orang tua, lingkungan sosial juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang dapat memengaruhi perilaku, sikap, dan perkembangan belajar siswa. Lingkungan sosial mencakup hubungan dengan teman sebaya, guru, tetangga, dan masyarakat sekitar. Lingkungan sosial yang positif dapat memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan motivasi belajar siswa, sedangkan lingkungan sosial yang negatif dapat menurunkan semangat belajar siswa.

Menurut Sudirman *et al.*, (2025) bahwa lingkungan sosial merupakan wadah interaksi individu dengan orang lain yang dapat membentuk perilaku dan karakter seseorang. Lingkungan sosial yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan siswa kehilangan minat belajar dan lebih mudah terpengaruh pada perilaku negatif. Teman sebaya menjadi salah satu unsur lingkungan sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Jika siswa berada dalam kelompok pertemanan yang rajin belajar dan memiliki semangat akademik tinggi, maka siswa cenderung termotivasi untuk belajar lebih baik. Dalam konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, lingkungan sosial siswa sangat beragam dan dipengaruhi oleh kondisi masyarakat sekitar. Banyak siswa yang tinggal di lingkungan pedesaan dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda. Interaksi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana lingkungan sosial memengaruhi motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

Selain ekonomi orang tua dan lingkungan sosial, dukungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dalam keluarga, anak memperoleh perhatian, kasih sayang, bimbingan, dan dukungan yang dapat membentuk karakter serta semangat belajar siswa. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan moral, dukungan material, maupun perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak. Dukungan keluarga merupakan hubungan yang terbentuk dalam keluarga sehingga individu merasa dicintai, dihargai, diperhatikan, dan mendapatkan bantuan ketika menghadapi masalah. Dukungan keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membantu siswa dalam menghadapi berbagai kesulitan belajar. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak cenderung mampu meningkatkan motivasi belajar anak karena siswa merasa didukung dan dihargai dalam proses pembelajaran (Agunta *et al.*, 2025; Sahira *et al.*, 2025).



Dukungan keluarga juga dapat diwujudkan melalui pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah, pemberian fasilitas belajar, membantu mengerjakan tugas sekolah, serta memberikan motivasi dan nasihat kepada anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak akan membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif di rumah. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik (Holster, 2023). Fenomena rendahnya motivasi belajar siswa masih menjadi permasalahan yang ditemukan di berbagai sekolah, termasuk di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Ma'arif Tolangohula, ditemukan bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akibat keterbatasan ekonomi keluarga, kurangnya dukungan keluarga, serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar seperti buku penunjang dan perlengkapan sekolah. Selain itu, sebagian siswa juga kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan belajar dari orang tua karena kesibukan bekerja.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tolangohula pada semester genap tahun 2026 dengan menggunakan data dua tahun terakhir, yaitu Tahun Pelajaran 2023/2024 dan 2024/2025, menunjukkan adanya variasi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Ekonomi. Berdasarkan hasil pengamatan selama periode tersebut, ditemukan bahwa sebagian siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang relatif stabil cenderung memiliki fasilitas belajar yang lebih memadai dan menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, siswa yang memperoleh dukungan keluarga berupa perhatian, bimbingan, dan pengawasan belajar secara rutin juga memperlihatkan semangat belajar yang lebih baik.

Selanjutnya, hasil observasi menunjukkan bahwa lingkungan sosial turut memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang berada pada lingkungan sosial yang positif, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki minat belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang mendukung, minim perhatian keluarga, serta berada pada lingkungan sosial yang kurang kondusif cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih rendah. Temuan observasi ini mengindikasikan bahwa faktor ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga memiliki keterkaitan dengan tingkat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi penting untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa, menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, serta menganalisis pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Waktu penelitian direncanakan berlangsung mulai bulan Januari sampai April 2026. Kegiatan penelitian meliputi observasi awal, kajian pustaka, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian survei digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas ekonomi orang tua (X1), lingkungan sosial (X2), dan dukungan keluarga (X3), sedangkan variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 384 siswa. Populasi tersebut terdiri atas siswa MTs Ma'arif Tolangohula sebanyak 156 siswa, MTs Muhammadiyah Bululi sebanyak 123 siswa, dan MTs Sirojuth Tholibiin Sidomukti sebanyak 105 siswa.

Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 196 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Distribusi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	MTs Ma'arif Tolangohula	156	80
2	MTs Muhammadiyah Bululi	123	63
3	MTs Sirojuth Tholibiin Sidomukti	105	53
	Total	384	196

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket kepada siswa Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah berupa data jumlah siswa, profil sekolah, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi motivasi belajar siswa. Wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga siswa. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian



yang disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 2. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Ekonomi Orang Tua (X1)	1. Pekerjaan 2. Pendapatan Keluarga 3. Pendidikan Orang Tua 4. Jumlah Anggota Keluarga	Likert	Debora <i>et al.</i> , (2025)
Lingkungan Sosial (X2)	1. Teman Bergaul 2. Lingkungan Tetangga 3. Aktivitas dalam Masyarakat	Likert	Puspitasari <i>et al.</i> , (2025)
Dukungan Keluarga (X3)	1. <i>Attachment</i> (Kedekatan Emosional) 2. <i>Social Integration</i> (Integrasi Sosial) 3. <i>Ressurance of Worth</i> (Adanya Pengakuan) 4. <i>Reliable Alliance</i> (Hubungan yang dapat diandalkan) 5. <i>Guidance</i> (Bimbingan) 6. <i>Opportunity of Naturance</i> (Kesempatan Untuk Mengasah)	Likert	Ali <i>et al.</i> , (2025)
Motivasi Belajar (Y)	1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal	Likert	Holster, (2023)

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas menggunakan korelasi Product Moment dan Cronbach Alpha. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur pengaruh serta kontribusi variabel independen terhadap motivasi belajar siswa.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian yang meliputi ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan motivasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Kategori
Ekonomi Orang Tua (X1)	4.28	Sangat Baik
Lingkungan Sosial (X2)	4.26	Sangat Baik
Dukungan Keluarga (X3)	4.27	Sangat Baik
Motivasi Belajar (Y)	4.35	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel penelitian berada pada kategori sangat baik. Variabel motivasi belajar memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,35, sedangkan lingkungan sosial memiliki nilai mean terendah sebesar 4,26. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga yang baik mampu mendukung tingginya motivasi belajar siswa.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel Utama	Jumlah Pernyataan	Jumlah Indikator	Rhitung/ (Rtable)	Kriteria	Cronbach Alpha	Kriteria
Ekonomi Orang Tua (X1)	20 Pernyataan	4 Indikator	0.607 Sampai 0.862/ (0.278)	Valid	0.952	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	15 Pernyataan	3 Indikator	0.420 Sampai 0.855/ (0.278)	Valid	0.937	Reliabel
Dukungan Keluarga (X3)	30 Pernyataan	6 Indikator	0.344 Sampai 0.862/ (0.278)	Valid	0.969	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	15 Pernyataan	2 Indikator	0.777 Sampai 0.990/ (0.278)	Valid	0.937	Reliabel

Uji instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtable (0,278), sehingga dinyatakan valid. Selain itu, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu ekonomi orang tua (0,952), lingkungan sosial (0,937), dukungan keluarga (0,969), dan motivasi belajar (0,937). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi



(Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31588503
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.590
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,590. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,590 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Sig.
(Constant)	.000
1 Ekonomi Orang Tua	.237
1 Lingkungan Sosial	.086
1 Dukungan Keluarga	.463

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 8, variabel ekonomi orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,237, lingkungan sosial sebesar 0,086, dan dukungan keluarga sebesar 0,463. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heterokedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan nilai Tolerance dan VIF dengan kriteria Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		



Ekonomi Orang Tua	.645	1.551
Lingkungan Sosial	.522	1.916
Dukungan Keluarga	.605	1.653
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar		

Berdasarkan Tabel 9, variabel ekonomi orang tua memiliki nilai tolerance sebesar 0,645 dan VIF sebesar 1,551, variabel lingkungan sosial memiliki nilai tolerance sebesar 0,522 dan VIF sebesar 1,916, sedangkan variabel dukungan keluarga memiliki nilai tolerance sebesar 0,605 dan VIF sebesar 1,653. Seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolonieritas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Adapun hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.063	.298		20.352	.000
1 Ekonomi Orang Tua	.032	.004	.018	8.186	.000
Lingkungan Sosial	1.178	.003	.893	371.725	.000
Dukungan Keluarga	.115	.001	.205	91.936	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 25, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.063 + 0.032X_1 + 1.178X_2 + 0.115X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian	Variabel	Nilai Statistik	Sig.	Keterangan
Uji t	Ekonomi Orang Tua (X1)	thitung = 8.186	0.000	Berpengaruh/Sig nifikan
	Lingkungan Sosial (X2)	thitung = 371.725	0.000	Berpengaruh/ Signifikan



	Dukungan Keluarga (X3)	thitung = 91.936	0.000	Berpengaruh/ Signifikan
Uji F	Ekonomi Orang Tua (X1), Lingkungan Sosial (X2), Dukungan Keluarga (X3) ↓	F hitung =110629,23 4	0.000	Berpengaruh/ Signifikan
Koefisien Determinasi	R Square	0.900 (90%)		Kontribusi Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $110629,234 > F_{tabel}$ sebesar $1,928$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar $0,900$ atau 90% , yang berarti bahwa motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga sebesar 90% , sedangkan sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kondisi ekonomi yang baik memungkinkan terpenuhinya kebutuhan belajar siswa seperti fasilitas belajar, media pembelajaran, buku, alat tulis, akses internet, serta kebutuhan pendidikan lainnya. Ketersediaan sarana belajar tersebut memberikan kenyamanan kepada siswa sehingga mereka lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saoula *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung memiliki fasilitas belajar yang lebih memadai sehingga lebih termotivasi dalam belajar. Penelitian lain oleh Djazilan & Darmawan (2022) juga menunjukkan bahwa dukungan ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap semangat dan minat belajar peserta didik. Semakin tinggi dukungan ekonomi yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Secara teoritis, ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kondisi ekonomi keluarga yang baik dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa dalam menjalani proses pendidikan. Selain memenuhi kebutuhan fisik dan fasilitas belajar, dukungan ekonomi juga memberikan pengaruh psikologis berupa meningkatnya rasa percaya diri dan optimisme siswa dalam mencapai prestasi belajar. Dengan demikian, ekonomi orang tua tidak hanya berperan dalam



memenuhkan kebutuhan pendidikan, tetapi juga menjadi pendukung utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain ekonomi orang tua, lingkungan sosial juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk semangat belajar siswa. Lingkungan sosial yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan mendukung perkembangan akademik siswa. Lingkungan sosial dalam penelitian ini meliputi hubungan siswa dengan teman sebaya, guru, maupun masyarakat sekitar. Interaksi yang positif dengan lingkungan sosial mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat, serta membentuk kebiasaan belajar yang baik. Sebaliknya, lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat memberikan pengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shi & Ko (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang berada dalam lingkungan sosial yang positif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang berada pada lingkungan sosial yang kurang mendukung. Penelitian lain oleh Azka *et al.*, (2025) juga menunjukkan bahwa interaksi sosial yang baik antara siswa, guru, dan teman sebaya mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi perkembangan perilaku dan motivasi belajar siswa. Lingkungan sosial yang kondusif akan membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan semangat belajar, serta membentuk sikap disiplin dalam belajar. Dalam perspektif pendidikan, lingkungan sosial yang positif dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Patrisia *et al.*, (2026).

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan keluarga merupakan bentuk perhatian, pendampingan, pengawasan, serta motivasi yang diberikan orang tua kepada anak dalam kegiatan belajar. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian semangat, bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, penyediaan fasilitas belajar, maupun penghargaan terhadap prestasi yang dicapai siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silinskas *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh perhatian dan dukungan dari keluarga cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan lebih bersemangat dalam belajar. Penelitian lain oleh Dai *et al.*, (2023) juga menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membentuk sikap belajar dan tanggung jawab akademik siswa. Secara teoritis, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Pola perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan keluarga akan sangat memengaruhi perkembangan sikap dan perilaku belajar siswa. Dukungan keluarga yang baik



mampu menciptakan suasana emosional yang positif sehingga siswa merasa diperhatikan dan dihargai. Kondisi tersebut akan meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90%, yang berarti bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa kondisi keluarga dan lingkungan sosial. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Junaidi *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kombinasi antara dukungan ekonomi, lingkungan sosial yang positif, dan perhatian keluarga mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa.

Penelitian lain oleh Widyastuti *et al.*, (2023) juga menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dan lingkungan sosial memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa yang memperoleh dukungan dari keluarga serta berada pada lingkungan sosial yang positif cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, lebih disiplin, dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Secara teoritis, motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Faktor eksternal seperti ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga menjadi komponen penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan akademik siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial. Orang tua diharapkan mampu memberikan dukungan ekonomi dan perhatian yang optimal kepada anak, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan masyarakat perlu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Secara parsial, ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa karena kondisi ekonomi yang baik mampu mendukung terpenuhinya kebutuhan belajar siswa sehingga meningkatkan semangat dan kenyamanan dalam belajar. Lingkungan sosial juga berpengaruh signifikan dan menjadi variabel yang paling dominan dalam



memengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sosial yang positif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui hubungan yang baik antara siswa, guru, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Selain itu, dukungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa melalui perhatian, pendampingan, pengawasan, serta motivasi yang diberikan keluarga kepada siswa dalam kegiatan belajar. Secara simultan, ekonomi orang tua, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari keluarga dan lingkungan sosial. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan aktif dari orang tua, keluarga, dan lingkungan sosial dalam menciptakan kondisi belajar yang nyaman, positif, dan mendukung perkembangan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Q., Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas (Sma). *Journal Creativity*, 3(2), 339–351. <https://doi.org/10.62288/Kn6mr919>
- Agunta, T. S., Canon, S., Mahmud, M., Hinely, R., Bahsoan, A., Gorontalo, U. N., Artikel, I., Keluarga, L., Sekolah, L., Nasional, P., & Education, J. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Menengah Atas (Sma): Studi Kasus Desa Bajo Di Kabupaten Boalemo. *Jurnal Education Development*, 13(3), 26–34. <https://doi.org/10.37081/Ed.V13i3.7055>
- Ali, M., Panigoro, M., Hafid, R., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Mts Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. *Journal Of Economic And Business Education*, 3(1), 68–79. <https://doi.org/10.37479/Jebe.V3i1.27584>
- Aryatama, D., Gayatri, A. M., & Ariwibowo, P. (2025). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Pelajaran Ekonomi. *Sosio E-Kons*, 17, 147–158. <https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V17i2.27975>
- Ayu, F. Y., Do, S., Kebabu, S., Saragih, F., & Loe, A. P. (2026). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Kupang. *Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 679–689. <https://doi.org/10.54259/Diajar.V5i2.7437>
- Azka, M. E., Syahriani, F., Azyzy, M., Hafidz, A., & Fajri, F. (2025). Revitalization Of Character Education To Overcome Moral Crisis Among Islamic Boarding School Students In Digital Era. *Journal Of Educational Management And Strategy (Jemast)*, 04(01), 15–28. <https://doi.org/10.57255/Jemast.V4i1.1414>



- Dai, K., Hu, Y., Li, X., & Oladipo, O. (2023). Conducting Doctoral Research In China : An Exploration Of International Students ' Motivation To Study At Chinese Universities Conducting Doctoral Research In China : An Exploration Of. *Higher Education Research & Development*, 42(5), 1133–1149. <https://doi.org/10.1080/07294360.2023.2197195>
- Debora, D., Klau, D., Yewang, M. U. K., Feronika, E., & Simanungkalit, B. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Kupang Timur. *Journal Economic Education, Business And Accounting (Jeeba)*, 4(1). <https://doi.org/10.35508/Jeeba.V4i1.20735>
- Djazilan, S., & Darmawan, D. (2022). Entrepreneurship Education And Family Support : The Determinants That Appear Entrepreneurship Interest For Students. *International Journal Of Service Science, Management, Engineering, And Technology*, 1(2), 26–30. <https://doi.org/http://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/28>
- Hasan, M., Amaliah, A. N., & Widodo, A. (2025). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Di Smp Islam Darul Mu'minin. *Arus Jurnal Pendidikan (Ajup)*, 5(2). <https://doi.org/10.57250/Ajup.V5i2.1570>
- Holster, J. D. (2023). The Influence Of Socioeconomic Status , Parents , Peers , Psychological Needs , And Task Values On Middle School Student Motivation For School Music Ensemble Participation. *Sempre : Society For Education, Music And Psychology Research*, 51(2), 447–462. <https://doi.org/10.1177/03057356221098095>
- Hurhijriah, & Irmansah. (2025). Evaluasi Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 2 Langgudu. *Diksi : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6, 85–93. <https://doi.org/10.53299/Diksi.V6i2.1571>
- Junaidi, J., Anwar, S. M., & Sahrir, S. (2023). Cogent Business & Management The Role Of Religion And Social Capital On Entrepreneurship Self-Efficacy And Motivation Among Students In Indonesia Entrepreneurship Self-Efficacy And Motivation. *Cogent Business & Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.22650912265091>
- Patrisia, M., Medho, L. W., Data, A., Manek, A. M., Ekonomi, P., Nusa, U., Kupang, C., Kunci, K., Belajar, M., Sebaya, T., & Belajar, H. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sman 1 Bajawa. *Journal Economic Education, Business And Accounting (Jeeba)*, 5(1), 556–569. <https://doi.org/10.35508/Jeeba.V5i1.23932>
- Puspitasari, D., Prastyaningtyas, E. W., & Afandi, T. Y. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Pada Siswa Smkn 2 Kota Kediri. 530–541. <https://doi.org/10.29407/Ssv6hj53>



- Sahira, A. N., Octoria, D., Sari, D. E., Ahmad, N. L., Maret, U. S., Maret, U. S., & Muhammadiyah, U. (2025). The Effect Of Self-Efficacy , Classroom Cimata , And Parental Support On Students ' Motivation In Learning Economics. *Jpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 35(2), 286–299. <https://doi.org/10.23917/jpis.v35i2.12743>
- Saoula, O., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do Entrepreneurial Self-Efficacy , Entrepreneurial Motivation , And Family Support Enhance Entrepreneurial Intention? The Mediating Role Of Entrepreneurial Education. *Asia Pacific Journal Of Innovation*, 17(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/apjie-06-2022-0055>
- Shi, Y., & Ko, Y. C. (2023). A Study On The Influence Of Family And School Psychological Environment On Academic Self-Efficacy And Self-Identity Of English Education Major University Students. *Participatory Educational Research (Per)*, 10(January), 106–121. <https://doi.org/10.17275/per.23.6.10.1>
- Silinskas, G., Ahonen, A. K., & Wilska, T. A. (2023). School And Family Environments Promote Adolescents ' Financial Confidence : Indirect Paths To Financial Literacy Skills In Finnish PISA 2018. *Journal Of Consumer Affairs* Published By Wiley Periodicals Llc On Behalf Of American Council On Consumer Interests, January, 593–618. <https://doi.org/10.1111/joca.12513>
- Sudirman, Hasan, N., & Olilingo, F. Z. (2025). Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://journal.ypsm.or.id/index.php/jpeb>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Alfabeta.
- Suharbiani, D. P., & Lestari, A. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Sinergi : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1195–1206. <https://doi.org/https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi>
- Widyastuti, P., Hadi, S., Daryono, R. W., & Samad, N. B. A. (2023). The Mediation Role Of University Environment In The Relationship Between Self- Efficacy And Family Environment On Entrepreneurial Education Interest: A PLS-SEM Approach. *Ijolae: Indonesian Journal On Learning And Advanced Education*, 5(3), 295–310. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i3.22015>

